

BAB I

PENDAHULUAN

Indonesia sehat tahun 2010 merupakan gambaran keadaan masyarakat Indonesia di masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan. Peran fisioterapi sebagai tenaga Kesehatan Profesional dituntut berperan aktif dalam pembangunan Kesehatan untuk menuju Indonesia 2010 dengan memberikan pelayanan yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsi yang dialami oleh penderita, sehingga diharapkan setiap orang memperoleh kemampuan hidup mandiri dan berproduktivitas.

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutik dan mekanis), pelatihan fungsi, komunikasi (Kep.Men.Kes 1363/2001).

A. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk dan peningkatan jumlah sarana angkutan tidak sebanding dengan perluasan dan perbaikan serta kepatuhan pengguna jalan. Akibatnya angka kecelakaan lalu lintas semakin meningkat baik kualitas dan kuantitas seperti luka, dislokasi, fraktur, bahkan kematian, maka trauma hampir mendekati bentuk epidemik. Pada waktu yang sama lebih banyak penduduk

mencapai usia lanjut karena perbaikan keadaan medik dan sosial (Aston, J.N,1994).

Fraktur adalah suatu patahan pada kontinuitas struktur tulang karena disebabkan oleh trauma, misalkan penekanan berulang-ulang atau sebagian karena patolog tulang itu sendiri (Apley, 1995). Patahan tadi mungkin tak lebih dari suatu retakan, suatu pengisutan atau perimpilan korteks, biasanya patahan itu lengkap dan fragmen tulang bergeser. Kalau kulit di atasnya masih utuh, keadaan ini disebut *Fraktur Tertutup* (atau sederhana). Kalau kulit atau salah satu dari rongga tubuh tertembus, keadaan ini disebut fraktur terbuka (*compound*), yang cenderung untuk mengalami kontaminasi dan infeksi (Apley, 1995). Fraktur dapat menimbulkan bermacam-macam gangguan fungsi aktifitas, perubahan bentuk (deformitas), dan dapat memperburuk keadaan.

Disini fisioterapi mempunyai peran penting sebagai profesi yang bertanggung jawab dalam proses penyembuhan kapasitas fisik dan kemampuan fungsional yang terjadi pada kasus *post operasi fraktur femur sepertiga tengah dextra* dengan pemasangan *plat and screw*. Untuk menangani pasien dengan kondisi tersebut banyak modalitas fisioterapi yang di gunakan, salah satunya adalah terapi latihan. Terapi latihan yang digunakan oleh penulis adalah : (1) *Breathing Exercise* tujuannya yaitu untuk mencegah komplikasi pernafasan, (2) Latihan gerak pasif tujuannya yaitu untuk meningkatkan lingkup gerak sendi, (3) Latihan gerak aktif tujuannya yaitu untuk mengurangi nyeri dan meningkatkan kekuatan otot, (4) Statik kontraksi untuk mengurangi odem (Kisner, 1996).

B. Rumusan Masalah

Masalah yang timbul pada post operasi *Fraktur Femur 1/3 tengah dextra* dengan pemasangan *plat and screw* adalah :

1. Apakah ada pengaruh *breathing exercise* dengan teknik *Deep breathing exercise* dalam meningkatkan kondisi umum (KU) pasien?
2. Apakah ada pengaruh terapi latihan dalam meningkatkan kekuatan otot?
3. Apakah ada pengaruh terapi latihan dalam mengurangi odem, nyeri dan *spasme*?
4. Apakah ada pengaruh terapi latihan dalam meningkatkan lingkup gerak sendi (LGS)?
5. Apakah ada pengaruh terapi latihan dalam meningkatkan kemampuan fungsional?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Proses Fisioterapi dalam menyelesaikan problematik gerak dan fungsi pada kasus post operasi *Fraktur Femur sepertiga Tengah Dextra*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Breathing Exercise* dengan teknik *Deep Breathing Exercise* dalam meningkatkan KU pasien.
- b. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan *Free Active Movement* dalam meningkatkan LGS.

- c. Untuk mengetahui pengaruh Terapi latihan dengan *Relexed Passive Movement* dalam mengurangi odem, nyeri dan *spasme*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Terapi latihan dengan gerakan *Resisted active movement* dalam meningkatkan kekuatan otot.
- e. Untuk mengetahui pengaruh Terapi latihan dalam meningkatkan kemampuan fungsional.

D. Manfaat

Studi kasus ini akan bermanfaat bagi :

1. Penulis

Hasil studi kasus ini dapat menambah pengetahuan penulis mengenai *Fraktur sepertiga Femur Tengah Dextra* serta cara penanganannya.

2. Masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi masyarakat tentang *Fraktur sepertiga Femur Tengah Dextra* sehingga masyarakat dapat mengetahui cara penaganan dan peran Fisioterapi terhadap kondisi tersebut.

3. Pengetahuan

Studi kasus ini diharapkan memberikan sumbangan dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya fisioterapi.